

**PENGARUH MODERNISASI HIJAB TERHADAP  
PENDAPATAN PEDAGANG DI KOTA LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SITI ROZANA**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Fakultas / Jurusan : Syariah / MU  
Nim : 2012011105**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2015 M/1437 H**

**PENGARUH MODERNISASI HIJAB TERHADAP  
PENDAPATAN PEDAGANG DIKOTA LANGSA**

Oleh :

**SITI ROZANA**  
NIM. 2012011105

Menyetujui

**PEMBIMBING I**

Zainal Abidin, S.Ag, MH  
NIP. 196706151995031004

**PEMBIMBING II**

Ridwan, S.Pd.I MA  
NIP.197202252007101002

**MENGETAHUI:**

Dekan Fakultas Syari'ah  
Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Zulfikar, MA  
NIP. 19720909 199905 1 001

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rozana  
Tempat/ Tgl. Lahir : Karang Inong, 25 November 1991  
No. Pokok : 2012011105  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Muamalah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Desa Alue Genteng, Kec. Ranto Peurlak, Kab. Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH MODERNISASI HIJAB TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KOTA LANGSA”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinal sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 11 November 2015

Yang membuat pernyataan

**(SITI ROZANA)**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang berkat rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini dengan judul: “***Pengaruh Modernisasi Hijab Terhadap Pendapatan Pedagang di Kota Langsa***”

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah menegakkan Islam dengan penuh semangat pantang menyerah serta penuh perjuangan sehingga kita sampai saat ini masih hidup dalam penuh kenikmatan dan keberkahan. Selanjutnya kepada sahabat serta keluarga Beliau yang juga membantu Rasulullah SAW dalam memperjuangkan agama Islam di muka bumi ini.

Karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Dalam penulisan skripsi ini tentu banyak pihak-pihak yang sudah memberikan bantuan baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada:

1. Bapak DR.H. Zulkarnaini Abdullah, MA selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Dr. Zulfikar, MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ibu Anizar, MA, selaku Ketua Jurusan Muamalah.

3. Bapak Zainal Abidin, S. Ag, MH selaku pembimbing I yang telah banyak memberi motivasi untuk selesainya skripsi ini.
4. Bapak Ridwan MA selaku pembimbing II yang telah banyak memotivasi dan memberi dukungan serta arahan kepada penulis atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Junaidi MA, selaku Penasehat Akademik dan Bapak Fachrur Razi Lc, selaku Penasehat Akademik penulis yang baru, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi serta bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan studi serta dalam penulisan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala Perpustakaan IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas demi terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Para dosen dan seluruh staf dan pegawai IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa atas bantuan yang diberikan selama penulis menjalani studi.
8. Ucapan terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi yakni Ayahanda Manik dan Ibunda Mulyani yang telah menyayangi, mendidik, membesarkan serta selalu mendoakan, dan tidak lupa pula untuk kakak tercinta Lia Lusiana S.pd dan suami Usmandin S.pd dan abang tersayang Rudianto dan istri Surya Hayati S.pdi yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa ini. Serta teruntuk kedua ponakan yang amat saya sayangi Fathan Rizky Ramadhan dan Daffa N Graha yang membuat tersenyum disela-sela aktivitas pembuatan skripsi.

9. Ucapan terima kasih penulis kepada sahabat seperjuangan penulis Masitah, Sukma Hayati dan Suci Nurkamila, terima kasih untuk persahabatan yang terjalin selama ini. Dan kepada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalat angkatan 2011, khususnya untuk teman-teman Unit 3. Serta kepada sahabat terkasih yang sangat penulis sayangi yang telah menyumbang argumen-argumen terkait dengan skripsi ini serta selalu memberi semangat dan setia menemani penulis dalam membantu penyelesaian studi dan skripsi ini, selamat berjuang dan gapailah cita-citamu setinggi mungkin.
10. Kepada semua pihak yang penulis kenal dan memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah kita memohon ampunan serta mengembalikan semua urusan kepada-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca umumnya. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin...

Langsa, 12 November 2015

Penulis

Siti Rozana

Nim. 2012011105

## ABSTRAK

Alhamdulillah dengan berkat rahmat Allah, penulis telah dapat menulis sebuah karya ilmiah dengan judul ***“Pengaruh Modernisasi Hijab Terhadap Pendapatan Pedagang di Kota Langsa.***

Islam secara ketat memacu umatnya untuk bergiat dalam aktivitas keuangan dan usaha-usaha yang meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Dalam dunia perdagangan khususnya, pendapatan menjadi pokok utama yang diinginkan pedagang. Hukum Islam pada hakikatnya tidak lain adalah jaminan untuk mewujudkan kemaslahatan dalam kehidupan umat manusia. Salah satu dari kemaslahatan adalah pakaian. Saat ini banyak bentuk-bentuk hijab yang menarik, dan hal yang bisa menarik pembeli akan dilakukan pedagang demi memperoleh pendapatan yang diinginkan, termasuk dengan mengikuti perkembangan zaman yakni modernisasi. Para pedagang pakaian atau hijab ini tentu berlomba-lomba dalam menawarkan berbagai model hijab terbaru demi mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan yang timbul adalah bagaimana bentuk-bentuk modernisasi hijab yang terjadi di Kota Langsa dan bagaimana pengaruh modernisasi hijab terhadap pendapatan pedagang di Kota Langsa. Dan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk modernisasi hijab di Kota Langsa dan pengaruh modernisasi hijab terhadap pendapatan pedagang di Kota Langsa.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 63 sampel yang ditentukan berdasarkan rumus slovin, (Missing data 13, maka maka sampel penelitian yang di gunakan sebanyak 50 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dari hasil korelasi menunjukkan bahwa modernisasi hijab memiliki hubungan yang kuat dengan pendapatan pedagang. Dan modernisasi hijab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang, hal ini dapat diketahui berdasarkan uji t yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh dari perhitungan uji t adalah 5,242 dan dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 2,009, ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara modernisasi hijab dengan pendapatan pedagangnya.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERNYATAAN KARYA SENDIRI .....</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penjelasan Istilah .....	6
E. Tinjauan Kepustakaan .....	9
F. Variabel Penelitian .....	11
G. Hipotesa .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Modernisasi.....	14
1. Pengertian Modernisasi.....	15
2. Syarat Modernisasi .....	17
B. Hijab .....	18
1. Pengertian Hijab .....	18
2. Hukum berijab .....	19
3. Dalil-dalil yang mewajibkan hijab .....	21
4. Batasan Hijab Islami.....	23
C. Pendapatn .....	24
1. Pengertian Pendapatn .....	24
2. Jenis Pendapatn.....	26
3. Pengakuan Pendapatn .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan data .....	31
F. Teknik Analisa Data .....	33
G. Pedoman Penulisan.....	38
<b>BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Penyajian Data Lapangan .....	42
C. Aanalisa Data .....	45



D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Variabel Penelitian .....	11
---------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1: Tabel Profil Responden .....	43
Tabel 4.2: Tabel Uji Validitas Data .....	45
Tabel 4.3: Tabel Uji Reliabilitas Data .....	48
Tabel 4.4: Tabel Uji Normalitas Data.....	49
Tabel 4.5: Tabel Uji Korelasi .....	52
Tabel 4.6: Tabel Koefisien Korelasi .....	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam menyadari bahwa pengakuan akan kepemilikan adalah hal yang sangat penting. Setiap hasil usaha ekonomi seorang muslim, dapat menjadi hak miliknya, karena hal inilah yang menjadi motivasi dasar atas setiap aktivitas produksi dan pembangunan. Landasannya, jika seseorang yang berusaha lebih keras dari pada orang lain dan tidak diberikan apresiasi lebih misalnya dalam bentuk pendapatan, maka tentunya tidak ada orang yang mau berusaha dengan keras.<sup>1</sup> Islam secara ketat memacu umatnya untuk bergiat dalam aktivitas keuangan dan usaha-usaha yang meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.<sup>2</sup>

Ketimpangan yang besar dalam distribusi pendapatan dan tingkat kemiskinan merupakan dua masalah besar di banyak Negara Berkembang. Dikatakan besar karena jika dua masalah ini berlarut-larut dan dibiarkan semakin parah, pada akhirnya akan menimbulkan konsekuensi politik dan sosial yang sangat serius.<sup>3</sup> Untuk memahami variasi yang luas dalam pendapatan kita harus melihat diluar kerangka umum dan memeriksa lebih terperinci mengenai apa yang menentukan penawaran dan permintaan, khususnya dalam dunia usaha yaitu perdagangan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, edisi Ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 120-121

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 158

<sup>3</sup>Tulus TH Tambunan, *Perekonomian Indonesia Kajian Teoritis & Analisis Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 181

<sup>4</sup>Georgie Mankiw, dkk, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 413

Hukum Islam pada hakikatnya tidak lain adalah jaminan untuk mewujudkan kemaslahatan dalam kehidupan umat manusia. Salah satu dari kemaslahatan adalah pakaian. Budaya pakaian adalah salah satu ciri peradaban manusia sebagai makhluk terhormat. Pakaian sebagai busana akan selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tradisi yang ada. Ia selalu mengalami daur ulang, berputar, bervariasi mengikuti zamannya. Dengan begitu dari pakaian yang dikenakan sering kali dapat diketahui identitas diri pemakainya. Oleh karena itu, masalah pakaian adalah masalah kemanusiaan, di dalam nya terkait harkat dan martabat manusia, yang mana berpakaian terkait dengan kewajiban umat Islam untuk menutup aurat.<sup>5</sup>

Pada zaman modern, begitu banyak mode pakaian sudah diciptakan orang. Mulai dari yang sempit sampai yang longgar, mulai dari bahan yang sangat sederhana sampai bahan yang sangat mahal, baik untuk kaum adam maupun kaum hawa. Salah satu ajaran Islam, yang mengatur masalah busana yaitu yang banyak diklaim sebagian dari budaya Islam adalah Hijab. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa berbagai model hijab dewasa ini sudah menjadi dari gaya hidup modern yang berkembang dimasyarakat kita. Tidak hanya dikota metropolitan tetapi sudah merambat sampai kekota kecil di tanah air kita, termasuk salah satunya Aceh. Modernisasi kini telah menjadi bagian dari denyut pembangunan baik nasional, lokal, ataupun daerah. Modernisasi memiliki pengaruh yang menimbulkan akibat fisik didalam masyarakat. Akibat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya modernisasi hijab ini berbeda-beda. Masyarakat telah

---

<sup>5</sup> <http://digilib.uin-suka.ac.id/3573/1/BAB%20I,V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, di akses tgl 20 Juni 2015

merasakan berbagai bentuk pengaruh dari adanya modernisasi dan kadang-kadang masyarakat sendiri yang memperkuat atau memperbesar skala pengaruh. Munculnya berbagai modernisasi hijab ini pasti akan memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat dan para pedagang yang ada didalamnya. Perubahan-perubahan hijab tentu buah dari perubahan pola pikir manusia yang semakin maju dan berkembang, dan perubahan pola relasi sosial, dan budaya masyarakat.

Para muslimah sudah banyak yang memahami perintah tentang menutup aurat dengan hijab. Akan tetapi para muslimah tersebut tidak mau ketinggalan zaman dengan penampilan yang kolot dan tidak menarik. Sehingga memunculkan banyak kreasi berhijab maka muncul lah trend hijab. Para muslimah yang memakai hijab menamakan dirinya sebagai hijabers. Banyak juga hijaber yang berani menggunakan pakaian dengan warna yang tidak serasi atau istilahnya tabrakan, sebab gaya itulah yang sekarang menjadi trend setter hijaber umumnya. Para muslimah sudah tidak ragu mengenakan pakaian dengan warna-warna yang cerah dan model masa kini.<sup>6</sup> Oleh karena itu pedagang harus pandai-pandai dalam memilih barang yang akan diperjualbelikan mengingat semakin banyaknya persaingan dalam dunia usaha. Para pedagang hijab haruslah memperhatikan hijab-hijab yang memang menjadi selera masyarakat.

Seperti kita lihat, dulu perempuan yang mengenakan hijab identik dengan ibu-ibu yang kaku yang hidupnya terbatas oleh agama. Namun saat ini hijab tidak hanya digunakan oleh kalangan ibu-ibu saja, dari mulai anak-anak, remaja hingga

---

<sup>6</sup>Mila, <file:///D:/style-hijab-masa-kini.html>, di akses tgl. 10 Juni 2015

orang dewasa kini ramai yang mengenakan hijab. Hal ini disebabkan karena bentuk hijab yang semakin modern. Berbagai macam bentuk hijab menarik pun ditawarkan oleh pedagang.

Para pecinta fashion pun berlomba-lomba dalam membeli dan mengoleksi hijab-hijab yang dikeluarkan di pasaran, mereka tidak ingin ketinggalan dalam mengikuti trend yang disebabkan oleh modernisasi ini. Para pedagang pun sangat pandai dalam menarik konsumen, pedagang berlomba-lomba dalam menawarkan hijab yang modis dan gaul-gaul. Para pembeli pun banyak yang berdatangan ke toko-toko yang tentunya menjual hijab gaul dengan berbagai macam model dan warna-warna terang dan mencolok dibandingkan toko-toko yang sekedar menawarkan hijab biasa. Hal ini tentu akan membawa dampak positif bagi pedagang yang menawarkan model hijab terbaru, dimana pendapatan yang mereka terima tentunya akan lebih banyak dari pada yang menjual hijab biasa, hal tersebut disebabkan karena semakin banyaknya permintaan pembeli.

Modernisasi kini telah mempengaruhi masyarakat untuk menjadi ikut-ikutan, walaupun seharusnya seorang muslim tidak bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin tidak sesuai dengan ajaran Islam, karena hijab memang suatu kewajiban bagi seorang muslimah. Khususnya di daerah Aceh, yang memang tidak semestinya mengikuti trend modernisasi, karena tanpa di modernisasi pun harusnya eksistensi hijab tetap ada di dalam masyarakatnya.

Meski modernitas dikatakan ibarat pedang bermata dua, yakni membawa perkembangan positif dan negatif,<sup>7</sup> namun modernisasi hijab ini diharapkan dapat menjadi wadah penting dalam mendorong adanya peningkatan pendapatan pedagang di Kota Langsa. Karena dalam setiap kegiatan usaha yang berbasis niaga yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok tertentu, bahwa untuk menghasilkan hasil yang diinginkan para pelakunya harus memperhatikan keadaan tempat mereka beraktivitas. Hal ini pula perlu dilakukan dalam usaha perdagangan. Produk-produk terbaru atau yang sedang trend, merupakan salah satu sub sektor usaha yang sangat menjanjikan dalam upaya mendapat keuntungan. Seperti halnya modernisasi hijab yang memang sedang disukai masyarakat sekarang ini. Berdasarkan uraian di atas dan berbagai pertimbangan, maka penulis ingin meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODERNISASI HIJAB TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI KOTA LANGSA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pokok yang ingin di kaji dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk modernisasi hijab di Kota Langsa?
2. Bagaimanakah pengaruh modernisasi hijab terhadap pendapatan pedagang di Kota Langsa?

---

<sup>7</sup> George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta : Kencana, 2003), h. 560



## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk modernisasi hijab di Kota Langsa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi hijab terhadap tingkat pendapatan pedagang di Kota Langsa.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini sebagai pengetahuan mengenai modernisasi hijab serta pengetahuan pengaruh modernisasi hijab terhadap pendapatan pedagang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi bagi penelitian yang serupa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi tambahan bagi instansi yang terkait.

## **D. Penjelasan Istilah**

Agar dapat memberikan pemahaman yang baik dan benar serta untuk menghindari kekeliruan maksud judul skripsi, oleh karena itu dalam penulisan ini penulis menggunakan istilah sebagai penunjang untuk menjelaskan **“Pengaruh Modernisasi Hijab Terhadap Pendapatan Pedagang di Kota Langsa”**, yaitu sebagai berikut:

## **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang/ benda), yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup> Yang penulis maksud dengan pengaruh adalah segala sesuatu daya yang ditimbulkan oleh benda (modernisasi hijab) sehingga mengubah sesuatu (tingkat pendapatan). Dan yang dimaksud dalam sesuatu ini adalah dalam bidang ekonomi dan penghasilan pedagang.

## **2. Modernisasi**

Modernisasi adalah contoh khusus dan penting dari kemajuan masyarakat, contoh usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai standar kehidupan yang lebih tinggi.<sup>9</sup> Modernisasi dalam penelitian ini merupakan style hijab masa kini yang sudah memiliki berbagai macam bentuk dan model.

## **3. Hijab**

Hijab secara bahasa artinya adalah menutup, menjaga dan menghalangi. Adapun hijab perempuan secara istilah syar'i adalah seorang perempuan menutup seluruh anggota badannya dan perhiasannya dengan pakaian yang dapat menutupinya dari penglihatan laki-laki yang bukan mahramnya.<sup>10</sup> Hijab yang

---

<sup>8</sup> Daryanto ss, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Apollo, 1980), h. 211

<sup>9</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan ...*, h. 153

<sup>10</sup> Abu Ubaidah Usamah bin Muhammad Al Jamal, *Shahih Fiqh Wanita*, (Surakarta: Insan Kamil), h. 471

dimaksudkan penulis disini yaitu pakaian muslimah atau yang lebih dikenal dengan sebutan gamis saat ini.

Penulis juga menjelaskan mengenai perbedaan hijab, jilbab, khimar dan kerudung. Hijab adalah kata dalam bahasa arab yang berarti penghalang, pada beberapa negara berbahasa Arab serta negara-negara Barat kata 'hijab' lebih sering merujuk kepada kerudung yang digunakan wanita muslim. Namun dalam keilmuan Islam, hijab lebih tepat merujuk kepada tata cara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama. Dengan kata lain al-hijab adalah benda yang menutupi sesuatu. Ada juga yang menyatakan bahwa setiap jilbab adalah hijab, tetapi tidak semua hijab itu jilbab. Seperti dijelaskan diatas, hijab berasal dari kata hajaban yang artinya menutupi. Jalabib adalah bentuk jamak dari kata jilbab yang berarti pakaian terusan panjang yang menutup seluruh tubuh wanita. Jilbab adalah busana bagian bawah berupa jubah, yaitu baju longgar terusan yang dipakai diatas tsiyab mihnah (baju rumahan), semisal daster.<sup>11</sup> Jilbab dalam bahasa arab adalah busana muslim terusan panjang yang menutupi seluruh badan kecuali tangan, kaki, dan wajah, yang biasa dikenakan wanita muslim. Jadi, jilbab adalah pakaian yang longgar dan dijulurkan ke seluruh tubuh hingga mendekati ketanah sehingga tidak membentuk lekuk tubuh. Dalam persepektif umum memang jilbab dianggap sama atau identik dengan kerudung. Anggapan ini tidak tepat, karena jilbab bukanlah kerudung. Khimar menutupi kepala, leher dan menjulur menutupi dada wanita dari belakang maupun depan. Khimar tidak diikat kan keleher seperti

---

<sup>11</sup>Syukri Muhammad Yusuf, *Busana Islami Di Nanggroe Syariat* (Banda Aceh : Dinas Syariat Islam, 2011), h. 7

kerudung. Kerudung merupakan busana bagian atas yaitu penutup kepala.<sup>12</sup> Kerudung hanya menutup kepala atau leher saja, bentuk lekuk tubuh pada bagian leher dan dada masih terlihat.

#### **4. Pendapatan**

Didalam kamus besar akuntansi disebutkan bahwa *revenue from sale* (pendapatan dari penjualan) adalah penerimaan yang terjadi karena penjualan barang oleh suatu perusahaan.<sup>13</sup> Pendapatan dalam penelitian ini merupakan pendapatan yang di terima oleh pedagang hijab yaitu uang.

#### **5. Pedagang**

Pedagang ialah orang yang berniaga (berjualan).<sup>14</sup> Pedagang dalam penelitian ini diartikan sebagai orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang (hijab)/ yang dimaksud kan disini adalah orang yang berjualan gamis.

### **E. Tinjauan Kepustakaan**

Sejauh penulis ketahui, penelitian secara khusus mengenai pengaruh modernisasi hijab terhadap pendapat pedagang di Kota Langsa belum pernah dilakukan. Penulis merasa perlu melengkapi atau menyempurnakan penelitian ini

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 10

<sup>13</sup>Ardiyos, *Kamus Besar Akuntansi Inggris-Indonesia*, cet ke-5 (Citra Harta Prima, 2010), h. 806

<sup>14</sup>Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, cet. ke-1 (Jakarta : PT . RINEKA CIPTA, 1992), h.118

sumber yang dapat dijadikan sebagai tambahan untuk penyelesaian penelitian. Beberapa referensi yang telah ada dan berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat adalah:

1. "Studi Evaluasi penyaluran Modal Dari Dana Infak Bagi Kegiatan Usaha Pedagang Kecil Baitul Mal Kota Langsa" yang ditulis Nuraida Jurusan Syariah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, tahun 2014. Disini Nuraida menjelaskan bahwa mekanisme atau cara penyaluran modal di Baitul Mal Kota Langsa memberikan kemudahan dalam penyaluran dana dan seiring dengan peningkatan dan perkembangan modal sebagai penunjang aktivitas ruang gerak berdagang, maka hal tersebut berpengaruh terhadap penyaluran, penggunaan maupun pengembalian modal terhadap perkembangan usaha. Dari hasil pengujian data menunjukkan bahwa pemanfaatan modal bantuan infak pada Baitul Mal Kota Langsa sangat berpengaruh efektif terhadap penyaluran modal tersebut.<sup>15</sup>
2. "Pengaruh Penjualan Produk Logam Mulia Terhadap Peningkatan Pendapatan Pegadaian Syariah" yang ditulis Arma Safitri Jurusan Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, tahun 2011. Hasil dari penelitian ini dilihat dari tabel summary, produk logam mulia ini masih relative kecil kontribusinya terhadap total pendapatan pegadaian syariah. Berdasarkan nilai R hitung, menjelaskan bahwa ternyata pendapatan dari penjualan logam mulia sangat memberi dampak positif terhadap pendapatan pegadaian syariah. Kemudian berdasarkan hasil uji t dan f

---

<sup>15</sup>Nuraida, *Studi Evaluasi penyaluran Modal Dari Dana Infak Bagi Kegiatan Usaha Pedagang Kecil Baitul Mal Kota Langsa*, STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, skripsi, h. 75

statistik menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel bebasnya.<sup>16</sup>

## F. Variabel Penelitian

**Gambar 1.1**

Variabel Penelitian



Untuk lebih jelas nya variabel penelitian ini sebagai berikut:

X=Modernisasi Hijab

Y=Pendapatan Pedagang Hijab

## G. Hipotesa

Sebelum kita mencari jawaban secara faktual terlebih dulu kita mencoba menjawab secara teoritis. Jawaban atas problem secara teoritis sering disebut dengan hipotesis, dan hipotesis itu merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta<sup>17</sup>. Adapun hipotesis yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini bahwa:

---

<sup>16</sup>Arma Safitri, *Pengaruh Penjualan Produk Logam Mulia Terhadap Peningkatan Pendapatan Pegadaian Syariah*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, skripsi, diakses Tgl. 27 Mei 2015, h. 75-76

<sup>17</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, cet. ke-5, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 97

1. Ada berbagai macam bentuk hijab di Kota Langsa/ mengalami modernisasi.
2. Modernisasi hijab mempunyai pengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang di Kota Langsa.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan ini oleh penulis akan dibagi menjadi lima bab pembahasan yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Tinjauan Kepustakaan, Variabel Penelitian, Hipotesa dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas mengenai studi teoritis yang terdiri dari pengertian modernisasi, syarat-syarat modernisasi, hijab, hukum hijab, dalil yang mewajibkan hijab, batasan-batasan hijab, pengertian pendapatan, jenis-jenis pendapatan, dan pengakuan pendapatan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data lapangan, analisa data, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran.